

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN LINGKUNGAN
BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN SISWA
KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK NEGERI 1 BANTUL**

***THE INFLUENCE OF INTRUCTIONAL MEDIA USING AND LEARNING
ENVIRONMENT TOWARD STUDENTS LEARNING MOTIVATION ON EMPLOYEE
ADMINISTRATION SUBJECT GRADE XI OF OFFICE ADMINISTRATION SKILL
COMPETENCE IN SMK NEGERI 1 BANTUL***

Annisa Cahya Dwi Prihardini, Joko Kumoro
Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta,
annisacahyadp@gmail.com, jokokum@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: (1) Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Administrasi Kepegawaian Siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul, (2) lingkungan belajar terhadap Motivasi Belajar Administrasi Kepegawaian Siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul, (3) penggunaan media pembelajaran dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Administrasi Kepegawaian Siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul. Penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto*. Populasi penelitian ini berjumlah 65 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang signifikan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Administrasi Kepegawaian Siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul sebesar 36,3%; (2) terdapat pengaruh yang signifikan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Administrasi Kepegawaian Siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul sebesar 20,8%; (3) terdapat pengaruh yang signifikan Penggunaan Media Pembelajaran dan Lingkungan Belajar secara bersama – sama terhadap Motivasi Belajar Administrasi Kepegawaian Siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul sebesar 41,2%.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Penggunaan Media Pembelajaran, Lingkungan Belajar

Abstract

This research is aimed to know the influence of: (1) intruactional media used toward students learning motivation on Employee Administration subject grade XI Of Office Administration Skill Competence in SMK Negeri 1 Bantul, (2) learning enviroment toward students learning motivation on Employee Administration subject grade XI Of Office Administration Skill Competence in SMK Negeri 1 Bantul, (3) intruactional media used and learning enviroment toward students learning motivation on Employee Administration subject grade XI Of Office Administration Skill Competence in SMK Negeri 1 Bantul. This research belongs to ex post facto research. The population of this research are 65 students. Data collections is done by using questonnaires and documentation. The collected data were analyzed by using simple and multiple regressions analysis. The result of this research show that: (1) there is positive influence of the intruactional media used toward students learning motivation on Employee Administration subject grade XI Of Office Administration Skill Competence in SMK Negeri 1 Bantul for 36,3%; (2) there is a positive influence of the learning environment toward students learning motivation on Employee Administration subject grade XI Of Office Administration Skill Competence in SMK Negeri 1 Bantul for 20,8%; (3) there is a positive influence intruactional media used and learning enviroment toward students learning motivation on Employee Administration subject grade XI Of Office Administration Skill Competence in SMK Negeri 1 Bantul for 41,2%.

Keywords: Learning Motivation, Intruactional Media Used, Learning Environment

PENDAHULUAN

Motivasi merupakan daya dorong dalam diri seseorang yang harus dimiliki oleh setiap siswa yang sedang belajar. Hamzah B. Uno (2011,p.23) mengemukakan bahwa hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung.

Adanya motivasi dapat mendorong siswa untuk bertindak sesuai dengan tujuan belajarnya. Seorang siswa yang memiliki motivasi untuk belajar tinggi, ia akan berusaha mempelajari materi belajar yang diberikan dengan sungguh-sungguh. Motivasi belajar pada setiap siswa memiliki tingkat yang berbeda – beda.

SMK Negeri 1 Bantul merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat menengah kejuruan. Visi SMK Negeri 1 Bantul yaitu Terwujudnya sekolah berkualitas, berkarakter dan berwawasan lingkungan. Agar visi tersebut dapat tercapai perlu usaha dan motivasi belajar siswa yang tinggi. Tinggi rendahnya motivasi belajar siswa sangat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Sardiman (1990,p.82) indikator motivasi belajar yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat untuk sukses, lebih senang bekerja mandiri, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, senang memecahkan masalah, dan mempunyai orientasi ke masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada bulan September – November 2018 di kelas saat mata pelajaran Administrasi Kepegawaian berlangsung menunjukkan motivasi belajar siswa rendah. Ketika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami pada akhir pembelajaran, tidak terdapat siswa yang mengajukan pertanyaan. Begitu sebaliknya, ketika siswa diberi pertanyaan oleh guru tidak ada yang mau menjawab. Baru setelah guru menunjuk nama salah satu siswa, siswa mau menjawab.

Siswa belum memiliki keinginan untuk berani menyampaikan pendapatnya. Sebagian besar siswa lebih memilih untuk diam daripada

memberikan pendapatnya tentang materi yang sedang dipelajari. Pada saat proses presentasi yang dilakukan oleh siswa, terdapat proses diskusi namun siswa bersikap pasif dengan tidak mengungkapkan pendapatnya. Dalam mengerjakan tugas dengan instruksi mengerjakan secara individu, siswa masih melakukan tindakan menyalin hasil kerja temannya. Siswa tidak memiliki keinginan untuk mengerjakan soal-soal secara mandiri.

Dalam menyelesaikan tugas yang sulit siswa mudah putus asa dan mengeluh. Siswa tidak berinisiatif untuk mencari jawaban yang ada di dalam buku, padahal materi yang diujikan merupakan materi yang telah dipelajari dan terdapat di dalam buku mata pelajaran. Hasil tugas siswa banyak yang sama. Terbukti dari hasil tugas yang memiliki isi sama persis mulai dari judul, isi makalah, hingga kesimpulan. Perbedaan hasil tugas hanya terdapat pada cover. Siswa masih melakukan tindakan menyalin tugas yang telah dikerjakan oleh siswa lain.

Pada saat dilaksanakan ulangan harian masih ada siswa yang mencontek siswa lain padahal jawaban siswa yang dicontek belum tentu benar. Guru telah memberikan teguran, namun ketika siswa merasa tidak diawasi oleh guru siswa masih melakukan tindakan mencontek. Siswa masih belum yakin pada dirinya sendiri untuk mampu mengerjakan ulangan dengan kemampuannya sendiri.

Salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran mempunyai peranan yang cukup penting untuk menarik perhatian siswa. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar (Sukiman, 2012,p.44). Setiap ruang kelas di SMKN 1 Bantul terdapat LCD dan Proyektor yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Namun guru mata pelajaran Administrasi Kepegawaian jarang menggunakan media LCD dan Proyektor dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Guru mata pelajaran Administrasi Kepegawaian juga menggunakan buku pegangan. Berdasarkan wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Administrasi Kepegawaian buku pegangan belum mencakup seluruh materi yang dipelajari sehingga guru menggunakan PPT dalam menyampaikan

materi yang belum lengkap. Saat menggunakan PPT dalam penyampaian materi pun tanpa disertai gambar maupun video yang dapat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan. PPT hanya berisi teks materi sehingga dapat membuat siswa kurang tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan.

Selain dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran, motivasi belajar juga dipengaruhi oleh lingkungan belajar. Lingkungan adalah adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan/atau pengaruh tertentu kepada individu (Oemar Hamalik, 2004,p.195). Lingkungan belajar sebagai faktor eksternal motivasi belajar dibagi menjadi lingkungan belajar yang bersifat sosial dan nonsosial. Lingkungan belajar sosial merupakan lingkungan yang berada di sekitar siswa seperti orang tua, teman sekelas, dan lain-lain. Di rumah siswa banyak berinteraksi dengan orang tua. Perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar siswa berbeda-beda antara siswa yang satu dengan siswa yang lain. Orang tua dapat mendukung proses belajar siswa sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa namun apabila orang tua tidak memperhatikan siswa dalam proses belajar akan membuat siswa menjadi tidak termotivasi dalam belajar. Nana Syaodih Sukmadinata & Erliana Syaodih (2012,p.200) mengungkapkan "lingkungan sekolah cukup kondusif bagi pembangkitan gairah belajar".

Di sekolah siswa banyak berinteraksi dengan teman sekelasnya. Teman sekelas memberikan banyak pengaruh saat proses pembelajaran berlangsung. Ketika proses belajar mengajar di kelas sedang berlangsung, siswa sering berbicara bersama teman di luar konteks pelajaran. Siswa tidak mengerjakan tugas karena teman-temannya juga tidak mengerjakan tugas sehingga tidak disiplin dalam mengumpulkan tugas, serta siswa melakukan tindakan menyalin hasil kerja temannya karena terdapat siswa lain yang menyalin saat diberikan tugas.

Lingkungan belajar nonsosial menyangkut gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, sumber belajar, keadaan cuaca, pencahayaan dan waktu belajar yang digunakan siswa (Muhibbin Syah, 2012,p.155). Buku-buku materi pelajaran administrasi perkantoran yang tersedia di perpustakaan merupakan buku terbitan tahun

2004 dan 2006 sehingga materi yang ada di dalam buku kurang sesuai dengan materi untuk kurikulum 2013 yang berlaku. Kondisi buku pelajaran di perpustakaan lembab, beberapa halaman terpisah dari buku, dan terdapat halaman buku yang sobek. Pengadaan buku baru Administrasi Kepegawaian sudah dilakukan tetapi dengan jumlah terbatas yaitu berjumlah 5 buku yang digunakan secara bergantian oleh 2 kelas dengan jumlah siswa sebesar 65 orang.

Fasilitas belajar yang ada di laboratorium simulasi perkantoran masih terbatas. Printer yang tersedia di laboratorium simulasi perkantoran untuk pelajaran praktik berjumlah 2 unit. Pada saat diberikan tugas untuk mencetak dokumen waktu yang tersedia untuk pembelajaran tersita banyak untuk antri mencetak. Siswa harus bergantian dalam menggunakan printer. Beberapa komputer yang tersedia di laboratorium kerap mengalami *error* seperti komputer secara tiba-tiba mati dan kursor yang tidak dapat digerakkan sehingga siswa harus berganti komputer dan mengulangi pekerjaan dari awal. SMK Negeri 1 Bantul menyediakan fasilitas wifi bagi siswa untuk mengakses informasi dari internet namun jaringan wifi tidak menjangkau seluruh wilayah sekolah sehingga belum dapat digunakan siswa untuk mencari informasi di internet ketika mendapat tugas dari guru. Wifi hanya terdapat pada titik tertentu seperti di dekat ruang server dan ruang guru. Mengingat keterbatasan waktu, biaya dan kemampuan maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan motivasi belajar mata pelajaran Administrasi Kepegawaian siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul masih rendah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Adakah pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar mata pelajaran Administrasi Kepegawaian siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bantul?, 2) Adakah pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mata pelajaran Administrasi Kepegawaian siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bantul?, 3) Adakah pengaruh penggunaan media pembelajaran dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mata pelajaran Administrasi Kepegawaian siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bantul?

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar mata pelajaran Administrasi Kepegawaian siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bantul, 2) Untuk mengetahui adanya pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mata pelajaran Administrasi Kepegawaian siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bantul, 3) Untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mata pelajaran Administrasi Kepegawaian siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bantul.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu: 1) Manfaat Teoritis yaitu Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi secara teoritis sebagai bahan pengetahuan untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang terkait dengan penggunaan media pembelajaran dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa. 2) Manfaat Praktis : a) Bagi Peneliti : Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dan juga sebagai salah satu syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. b) Bagi Sekolah : Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengelola pendidikan sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. c) Bagi Universitas Negeri Yogyakarta : Sebagai sumbangan koleksi pustaka dan bahan bacaan bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta pada umumnya dan mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran pada khususnya.

METODE PENELITIAN

Metode dan jenis penelitian ini menggunakan *ex-post facto* atau pengukuran sesudah kejadian. Karena dalam penelitian ini tidak dibuat perlakuan atau manipulasi pada variabel-variabel penelitian, melainkan hanya mengungkap fakta berdasarkan gejala yang telah ada pada diri responden sebelum penelitian ini dilaksanakan. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif yang artinya semua data diwujudkan dalam bentuk

angka atau analisisnya berdasarkan analisis statistik. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 4 Juni – 25 Juli 2018.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Bantul yang beralamat di Jalan Parangtritis KM 11, Sabdodadi, Bantul, dengan jumlah 65 siswa. Uji coba instrumen dilakukan di SMK Negeri 1 tempel dengan jumlah 32 siswa. Uji coba dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil uji validitas menunjukkan 5 dari 27 butir pernyataan variabel Motivasi Belajar dinyatakan tidak valid, 1 dari 15 butir pernyataan variabel penggunaan media pembelajaran valid, dan 3 dari 19 butir pernyataan variabel lingkungan belajar dinyatakan tidak valid, sehingga dianggap gugur dan tidak diikutsertakan ke dalam angket yang digunakan untuk pengambilan data. Berdasarkan uji reliabilitas, reliabilitas variabel Motivasi Belajar sebesar 0,854, variabel Penggunaan Media Pembelajaran sebesar 0,848 dan variabel Lingkungan Belajar sebesar 0,803 sehingga ketiga variabel dikatakan reliabel dengan tingkat interpretasi sangat kuat. Teknik analisis data penelitian ini meliputi deskripsi data, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil analisis data mengenai variabel Motivasi Belajar, Penggunaan Media Pembelajaran, dan Lingkungan Belajar.

Motivasi Belajar

Data yang diperoleh dari angket variabel Motivasi Belajar siswa menunjukkan bahwa skor tertinggi 65 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar $(4 \times 22) = 88$ dan skor terendah sebesar 41 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar $(1 \times 22) = 22$. Hasil analisis dengan menggunakan program *SPSS 22,0 for Windows* menunjukkan *mean* (M) sebesar 51,1; *median* (Me) sebesar 50,00; *modus* (Mo) sebesar 47,00 dan standar deviasi (SD) sebesar 6,47042.

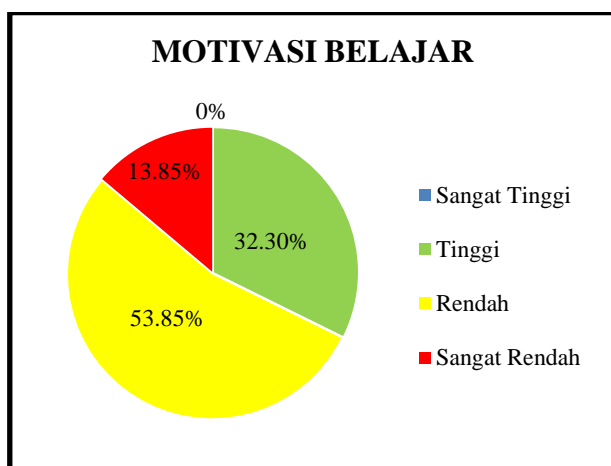
Berdasarkan data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi kecenderungan frekuensi yang disajikan dalam tabel 1.

Tabel 1. Distribusi kecenderungan frekuensi Motivasi belajar siswa

Rentang Skor	Frekuensi	Persen (%)	Kategori
$X \geq 66$	0	0	Sangat Tinggi
$55 \leq X < 66$	21	32.30	Tinggi
$44 \leq X < 55$	35	53.85	Rendah
$X < 44$	9	13.85	Sangat Rendah
Jumlah	65	100	

Sumber : data primer yang diolah bulan Juli 2018

Data yang telah diperoleh, kemudian disajikan dengan *pie chart*, berikut adalah *pie chart* variabel Motivasi Belajar :



Gambar 1. *Pie Chart* Variabel Motivasi Belajar

Berdasarkan gambar 1 tersebut, kecenderungan variabel Motivasi Belajar siswa masuk dalam kategori rendah yaitu sebanyak 35 siswa (53,85%)

Penggunaan Media Pembelajaran

Data penggunaan media pembelajaran diperoleh dari angket yang terdiri dari 14 butir pernyataan dengan 4 alternatif jawaban yaitu 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Data yang diperoleh dari angket variabel penggunaan media pembelajaran menunjukkan bahwa skor tertinggi 54 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar $(4 \times 14) = 56$ dan skor terendah sebesar 21 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar $(1 \times 14) = 14$. Hasil analisis dengan menggunakan program SPSS 22.0 for Windows menunjukkan mean (M) sebesar 33,7; median (Me) sebesar 33,00; modus (Mo) sebesar 33,00 dan standar deviasi (SD) sebesar 6,34656.

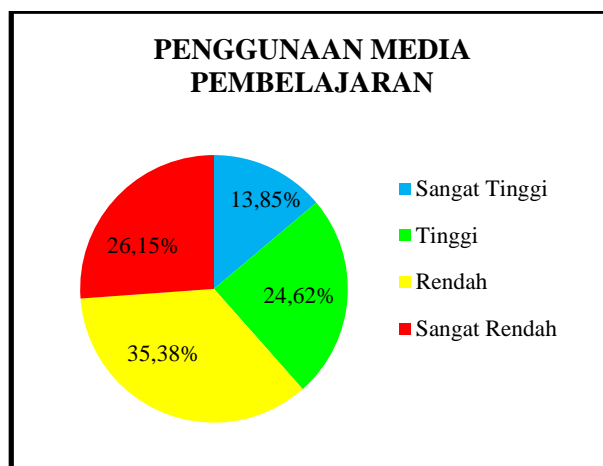
Data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi kecenderungan frekuensi yang disajikan dalam tabel 2.

Tabel 2. Distribusi kecenderungan frekuensi penggunaan media pembelajaran

Rentang Skor	Frekuensi	Persen (%)	Kategori
$X \geq 40,33$	9	13,85	Sangat Tepat
$35 \leq X < 40,33$	16	24,62	Cukup Tepat
$29,67 \leq X < 35$	23	35,38	Kurang Tepat
$X < 29,67$	17	26,15	Tidak Tepat
Jumlah	65	100	

Sumber : data primer yang diolah bulan Juli 2018

Data yang telah diperoleh, kemudian disajikan dengan *pie chart*, berikut adalah *pie chart* variabel Penggunaan Media Pembelajaran :



Gambar 2. *Pie Chart* Variabel Penggunaan Media Pembelajaran

Berdasarkan gambar 2 tersebut, kecenderungan variabel Penggunaan Media Pembelajaran siswa masuk dalam kategori rendah yaitu sebanyak 23 siswa (35,38%)

Lingkungan Belajar

Data lingkungan belajar diperoleh dari angket yang terdiri dari 16 butir pernyataan dengan 4 alternatif jawaban yaitu 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Data yang diperoleh dari angket variabel lingkungan belajar menunjukkan bahwa skor tertinggi 53 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar $(4 \times 16) = 64$ dan skor terendah sebesar 26 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar $(1 \times 16) = 16$. Hasil analisis dengan menggunakan program SPSS 22.0 for Windows menunjukkan mean (M) sebesar

36,8; median (Me) sebesar 37,00; modus (Mo) sebesar 41,00 dan standar deviasi (SD) sebesar 5.86187.

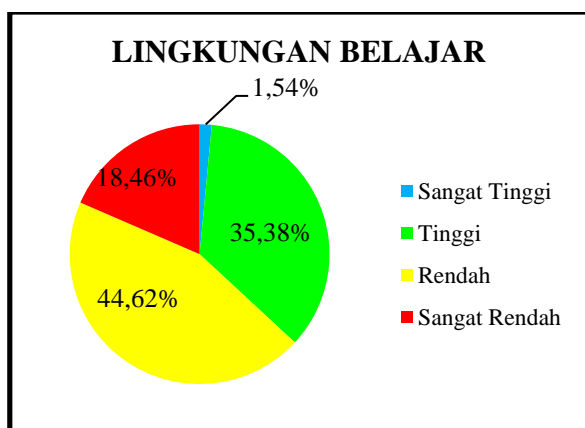
Data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi kecenderungan frekuensi yang disajikan dalam tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Lingkungan Belajar

Rentang Skor	Frekuensi	Persen (%)	Kategori
$X \geq 48$	1	1,54	Sangat Tinggi
$40 \leq X < 48$	23	35,38	Tinggi
$32 \leq X < 40$	29	44,62	Rendah
$X < 32$	12	18,46	Sangat Rendah
Jumlah	65	100	

Sumber : data primer yang diolah bulan Juli 2018

Berdasarkan data yang telah diperoleh, kemudian disajikan dengan *pie chart*, berikut adalah *pie chart* variabel Lingkungan Belajar :



Gambar 3. *Pie Chart* Variabel Lingkungan Belajar

Berdasarkan gambar 3 tersebut, kecenderungan variabel Lingkungan Belajar siswa masuk dalam kategori rendah yaitu sebanyak 29 siswa (44,62%)

PEMBAHASAN

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran (X_1) terhadap motivasi belajar (Y). Hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,602 dan harga koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,363. Setelah dilakukan uji t diperoleh harga t_{hitung} sebesar 5,988 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,998. Hasil analisis menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ,

yang berarti pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar adalah signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mata pelajaran Administrasi Kepegawaian siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bantul.

Hasil perhitungan regresi sederhana diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 30,405 + 0,614x$, menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel penggunaan media pembelajaran sebesar 0,614, artinya apabila penggunaan media pembelajaran meningkat satu *point* maka motivasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0,614. Besarnya sumbangan penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar ditunjukkan dengan analisis regresi sederhana yang ditemukan sumbangan efektif sebesar 25,13% dan sumbangan relatif sebesar 61,00%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Arinda Yuliani (2017) yang berjudul "Pengaruh Lingkungan Belajar dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang hasil regresi nilai F_{hitung} lingkungan belajar sebesar 16,320 lebih besar dari F_{tabel} 3,15 nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan $N = 64$. Adapun besar pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar yaitu dilihat dari nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,208 menunjukkan bahwa lingkungan belajar memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa sebesar 20,80%.

Hasil kecenderungan variabel penggunaan media pembelajaran menunjukkan pada kategori rendah, karena masih terdapat siswa yang berada pada kategori rendah bahkan sangat rendah, yang apabila dijumlahkan skornya lebih besar dari kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bantul masih belum tepat.

Penggunaan media pembelajaran yang baik akan berpengaruh pada semakin tinggi motivasi belajar siswa dan sebaliknya apabila dalam penggunaan media kurang baik maka berpengaruh pada motivasi belajar siswa yang rendah. Dalam penggunaan media, guru harus

memperhatikan prinsip-prinsip dalam penggunaan media pembelajaran, prinsip tersebut yaitu media pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, media pembelajaran yang digunakan harus sesuai materi pelajaran, media pembelajaran yang digunakan harus sesuai minat, kondisi dan kebutuhan siswa, guru harus memperhatikan ketersediaan waktu penggunaan serta guru harus terampil dan menguasai media pembelajaran yang digunakannya sehingga mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Guru dapat menarik perhatian siswa dalam penyampaian materi menggunakan PPT dengan menambahkan gambar ilustrasi atau video yang berhubungan dengan materi. Hal ini sesuai dengan pendapat Wina Sanjaya (2006,p.170) bahwa media pembelajaran yang tepat dapat menambah gairah dan motivasi belajar siswa. Sehingga semakin tepat media pembelajaran yang digunakan, maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Sebaliknya, apabila digunakan media pembelajaran yang kurang tepat, maka semakin rendah pula motivasi belajar siswa. Media pembelajaran akan memudahkan siswa dan menarik minat siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar

Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Terdapat Pengaruh Positif Dan Signifikan Antara Lingkungan Belajar (X_2) Terhadap Motivasi Belajar (Y). Hasil Analisis Dengan Menggunakan Regresi Sederhana Diperoleh Harga Koefisien Korelasi (R_{x_2y}) Sebesar 0,456 Dan Harga Koefisien Determinasi ($R^2_{x_2y}$) Sebesar 0,208. Setelah Dilakukan Uji T Diperoleh Harga T_{hitung} Sebesar 2,420 Dan T_{tabel} Pada Tarif Signifikansi 5% Sebesar 1,998 Yang Menunjukkan Bahwa T_{hitung} Lebih Besar Dari T_{tabel} , Yang Berarti Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Adalah Signifikan. Dengan Demikian Dapat Disimpulkan Bahwa Lingkungan Belajar Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Administrasi Kepegawaian Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 1 Bantul.

Hasil Perhitungan Regresi Sederhana Diperoleh Persamaan Regresi $\hat{Y} = 39,235 + 0,322x$, Menunjukkan Bahwa Nilai Koefisien

Variabel Lingkungan Belajar Sebesar 0,322, Artinya Apabila Lingkungan Belajar Meningkatkan Satu *Point* Maka Motivasi Belajar Siswa Akan Meningkatkan Sebesar 0,322. Besarnya Sumbangan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Ditunjukkan Dengan Analisis Regresi Sederhana Yang Ditemukan Sumbangan Efektif Sebesar 16,07% Dan Sumbangan Relatif Sebesar 39,00%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Istri Agustini (2017) yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2015/2016". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2015/2016, dengan nilai $t_{hitung} (5,476) > t_{tabel} (1,989)$; nilai $r^2_{x_2y}$ sebesar 0,268 yang berarti bahwa lingkungan belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar sebesar 26,8%;

Hasil kecenderungan variabel lingkungan belajar menunjukkan pada kategori rendah, karena masih terdapat siswa yang berada pada kategori rendah bahkan sangat rendah, yang apabila dijumlahkan skornya lebih besar dari kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa lingkungan belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bantul masih belum optimal. Lingkungan fisik atau nonsosial yang berada disekeliling siswa terdiri dari tempat belajar, sumber belajar, dan suasana belajar. Lingkungan fisik yang nyaman dan mendukung dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Nana Syaodih Sukmadinata & Erliana Syaodih (2012,p.200) yang menyatakan bahwa lingkungan sekolah cukup kondusif bagi pembangkitan gairah belajar.

Keberhasilan dalam belajar dipengaruhi oleh lingkungan. Belajar membutuhkan kenyamanan, suasana yang tenang, serta dukungan fasilitas yang memadai. Suasana yang nyaman akan memberikan pengaruh psikologis kepada siswa sehingga siswa dapat berkonsentrasi dengan apa yang sedang dipelajari. Lingkungan sosial di sekitar siswa juga ikut berpengaruh terhadap sikap siswa dalam belajar. Orang tua yang memperhatikan

kebutuhan siswa akan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Teman sepermainan yang mendukung seperti mengajak siswa untuk belajar di perpustakaan, berdiskusi mengenai materi pembelajaran, dan membuat kelompok belajar akan membuat siswa akan merasa senang dalam belajar. Perhatian guru kepada siswa dapat diwujudkan dengan menanyakan kepada siswa apakah terdapat materi yang belum dipahami dan mengajak siswa untuk berdiskusi mengenai materi yang telah dipelajari.

Fasilitas belajar juga harus diperhatikan. Ketersediaan buku-buku dan internet dapat mendukung siswa dalam kegiatan belajar. Siswa dapat dengan mudah menemukan informasi materi yang dibutuhkan ketika mengalami kesulitan dalam belajar. Siswa dapat belajar dengan baik pada suasana yang nyaman. Ruang belajar harus diperhatikan sehingga siswa tidak akan terganggu seperti suara bising dan memiliki pencahayaan yang cukup.

Semua unsur lingkungan belajar baik lingkungan sosial maupun non sosial harus bersama-sama diperhatikan agar mendukung terwujudnya motivasi belajar siswa yang tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin baik lingkungan belajar, maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Sebaliknya, semakin buruk lingkungan belajar, maka semakin rendah pula motivasi belajar siswa.

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan belajar dan penggunaan media pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Administrasi Kepegawaian siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul. Berdasarkan hasil uji F dengan bantuan *SPSS versi 22 for Windows* diperoleh nilai hasil dari F hitung sebesar 21,731 dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$) sehingga dinyatakan bahwa variabel lingkungan belajar dan penggunaan media pembelajaran secara bersama-sama signifikan mempengaruhi motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil perhitungan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,412 maka model regresi variabel lingkungan belajar dan penggunaan media pembelajaran dapat

menjelaskan motivasi belajar siswa sebesar 41,2%. Angka ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar dan penggunaan media pembelajaran memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa sebesar 41,2%, sedangkan sisanya sebesar 58,8% dipengaruhi oleh faktor dan variabel lain di luar penelitian ini.

Kecenderungan variabel motivasi belajar mata pelajaran Administrasi Kepegawaian siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul berada pada kategori rendah yaitu sebesar 53,85%. Motivasi belajar siswa yang rendah dapat dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran dan lingkungan belajar. Sesuai dengan pendapat dari Hamzah B. Uno (2011,p.23) yang menyatakan bahwa lingkungan yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik dengan menggunakan metode mengajar dan media pembelajaran. Dalam penggunaan media pembelajaran guru harus memperhatikan prinsip-prinsip yang ada sehingga dapat sesuai dengan materi dan kebutuhan siswa.

Sesuai dengan kerangka pikir bahwa semakin kondusif lingkungan belajar dan semakin tepat penggunaan media pembelajaran, maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Terbuktinya pertanyaan penelitian ketiga ini dapat memberikan informasi bahwa lingkungan belajar dan penggunaan media pembelajaran secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa, khususnya Motivasi Belajar Mata Pelajaran Administrasi Kepegawaian siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018. Oleh sebab itu sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat motivasi belajar siswa, perlu dilakukan adanya perhatian dan perbaikan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa seperti penggunaan media pembelajaran yang lebih tepat dan meningkatkan kualitas lingkungan belajar siswa. Semakin tepat penggunaan media pembelajaran dan lingkungan belajar yang dimiliki, maka semakin tinggi pula motivasi belajar yang dimiliki.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Administrasi Kepegawaian Siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul yang ditunjukkan dengan r_{2x2y} sebesar 0,363, artinya Media Pembelajaran mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa sebesar 36,3%.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Administrasi Kepegawaian Siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul yang ditunjukkan dengan r_{2x2y} sebesar 0,208, artinya Media Pembelajaran mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa sebesar 20,8%.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Penggunaan Media Pembelajaran dan Lingkungan Belajar secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Administrasi Kepegawaian Siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul yang ditunjukkan $R_{2y(1,2)}$ sebesar 0,412, artinya Media Pembelajaran dan Lingkungan Belajar secara bersama-sama mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa sebesar 41,2%, sementara sisanya 58,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
 - a. Sebanyak 66,15% siswa kadang-kadang mencari jawaban dari referensi buku dalam menyelesaikan soal yang sulit sehingga hendaknya siswa meningkatkan usaha dalam menyelesaikan soal yang dirasa sulit yaitu dengan mencari referensi di buku dan mempelajari materi di buku dengan baik sehingga mampu menyelesaikan soal yang telah diberikan.
 - b. Sebanyak 64,62% siswa kadang-kadang mempelajari buku administrasi kepegawaian yang ada di perpustakaan sehingga hendaknya siswa lebih mandiri

dalam belajar dengan memanfaatkan sumber belajar seperti buku di perpustakaan.

- c. Sebanyak 67,69% siswa kadang-kadang tetap belajar pada jam kosong, siswa hendaknya tetap belajar meski pada jam pelajaran kosong sehingga mampu menambah pengetahuan mengenai materi Administrasi Kepegawaian secara mandiri.
2. Bagi Guru.
 - a. Sebanyak 58,47% siswa berpendapat bahwa media pembelajaran yang digunakan belum mampu membuat siswa bersemangat dalam belajar, untuk itu guru hendaknya menambahkan video, gambar, atau animasi yang berhubungan dengan materi yang disampaikan sehingga mampu menarik perhatian siswa dalam belajar.
 - b. Sebanyak 49,23% siswa berpendapat bahwa penggunaan media pembelajaran dalam penyampaian materi oleh guru belum jelas untuk itu guru diharapkan untuk lebih memperjelas penyampaian materi seperti menggunakan video atau gambar yang mampu mendukung penyampaian materi kepada siswa.
 3. Bagi sekolah
 - a. Sebanyak 58,46% siswa berpendapat bahwa wifi sekolah belum mampu dimanfaatkan secara maksimal untuk membantu dalam pengerjaan tugas yang diberikan oleh guru, untuk itu sekolah diharapkan untuk meningkatkan kualitas jaringan wifi di sekolah sehingga siswa dapat dimanfaatkan siswa untuk sumber belajar dengan lebih optimal.
 - b. Sebanyak 58,46% siswa berpendapat bahwa ruang kelas kurang nyaman untuk digunakan untuk belajar untuk itu diharapkan sekolah menghimbau kepada seluruh warga sekolah baik siswa, guru, maupun petugas kebersihan di sekolah untuk saling bekerja sama dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman dengan selalu membersihkan ruang kelas setelah digunakan, mengecek peralatan di kelas seperti lampu, kipas angin, proyektor, dan LCD dapat bekerja dengan baik dan mengganti apabila terjadi kerusakan.
 - c. Sebanyak 55,38% siswa berpendapat bahwa guru belum mampu mengoperasikan media pembelajaran

dengan baik, untuk itu sekolah diharapkan untuk memberikan pelatihan ataupun seminar kepada guru mengenai penggunaan media pembelajaran sehingga guru dapat menggunakan media pembelajaran yang tepat bagi siswa.

- d. Sekolah hendaknya mengadakan pertemuan antara guru dengan orang tua atau wali murid untuk memberikan pengarahan mengenai proses pembelajaran siswa baik di sekolah maupun dirumah sehingga dapat bekerja sama dalam mengawasi dan memberikan perhatian dalam belajar siswa.
4. Bagi Orang Tua
Sebanyak 64,62% siswa berpendapat bahwa siswa belum memiliki buku penunjang selain buku wajib dalam pelajaran Administrasi Kependidikan, sebagai salah satu lingkungan siswa dalam belajar, diharapkan keluarga memberikan perhatian kepada siswa dalam belajar seperti memenuhi kebutuhan sekolah dan menanyakan perkembangan belajar siswa apakah terdapat kesulitan atau tidak.
5. Bagi Peneliti Lain
Hasil penelitian ini memberikan informasi bahwa faktor penggunaan media pembelajaran dan lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Motivasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Pada penelitian ini hanya meneliti faktor penggunaan media pembelajaran dan lingkungan belajar. Oleh karena itu diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat mengungkap faktor-faktor/variabel lain yang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arinda Yuliani (2017). Pengaruh Lingkungan Belajar dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi* : FE.
- Hamzah B. Uno. (2011). *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Istri Agustini. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Lingkungan Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi* : FE
- Muhibbin Syah. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nana Syaodih Sukmadinata & Erliana Syaodih. (2012). *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: PT Refika Aditama
- Oemar Hamalik (2004). *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sardiman A.M. (1990). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Press.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Wina Sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

PROFIL SINGKAT

Annisa Cahya Dwi P, lahir pada tanggal 13 Agustus 1996 di Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan merupakan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2014.

Bapak Drs. Joko Kumoro, M.Si. adalah dosen pembimbing skripsi. Beliau lahir pada tanggal 26 Juni 1960. Jenjang Pendidikan S1 Universitas Negeri Yogyakarta tahun lulus 1984 dan S2 Universitas Indonesia tahun 1997.